

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AUDITOR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA)**Agus Hendrawan¹, Winda Maya Legisa Lestari²**^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta¹agus.hendrawan@umj.ac.id²winlegisa@gmail.com**Informasi artikel**

Diterima :

22 Agustus 2024

Direvisi :

25 Agustus 2024

Disetujui :

26 Agustus 2024

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence between the work environment, financial rewards and job market considerations on accounting students' interest in choosing a career as an auditor. This research is included in the type of quantitative research. The population in this study were undergraduate accounting students class 2019-2020 at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Jakarta. Determining the number of samples from the population in this study used the Slovin formula which resulted in 69 respondents determined using a purposive sampling technique. The analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) statistics with a Partial Least Square (PLS) approach with the help of the SmartPLS 0.4 for Windows application.

The research results show that the work environment has a negative and insignificant effect on accounting students' interest in choosing a career as an auditor, financial rewards have a positive and insignificant effect on accounting students' interest in choosing a career as an auditor, job market considerations have a positive and significant effect on accounting students' interest in choosing a career as an auditor and the work environment, financial rewards, and job market considerations simultaneously have a positive and significant effect on accounting students' interest in choosing a career as an auditor.

Keywords : *Work Environment, Financial Rewards, Job Market Considerations, Interests Choosing a Career as an Auditor*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis, teknologi informasi, dan ilmu pengetahuan, ilmu akuntansi menjadi salah satu disiplin ilmu yang berkembang pesat dan sangat diminati sebagai jurusan kuliah. Salah satu cabang ilmu yang dapat dipelajari dalam akuntansi adalah audit. Mahasiswa harus mempertimbangkan dengan matang karir apa yang ingin mereka kejar

di masa depan. Hingga saat ini, profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan. Namun, di Indonesia masih terjadi kekurangan auditor, yang disebabkan oleh rendahnya minat mahasiswa akuntansi yang baru lulus untuk berprofesi sebagai auditor.

Auditor merupakan elemen penting untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan, akuntabel, dan perekonomian yang bebas dari kecurangan atas laporan keuangan suatu entitas. Seiring dengan pertumbuhan instansi pemerintah, lembaga dan perusahaan yang ada di Indonesia, hal tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan tenaga auditor yang sangat diperlukan untuk melakukan pengawasan intern pada suatu instansi, namun hal ini tidak sejalan dengan tersedianya tenaga auditor.

Tabel 1 Mahasiswa Akuntansi FEB UMJ Yang Mengambil Konsentrasi Angkatan 2017-2020

Tahun Angkatan	Konsentrasi				Jumlah
	Audit	Pajak	Perusahaan	Syariah	
2017	68	80	45	-	193
2018	65	67	35	5	172
2019	41	52	42	12	147
2020	26	24	21	5	76

Sumber data : Ka. Sub Akademik dan Kemahasiswaan feb umj

Dari data Ka. Sub Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Jakarta diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa akuntansi di angkatan 2017 dari 193 mahasiswa yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 68 mahasiswa, di angkatan 2018 dari 172 mahasiswa yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 65 mahasiswa, di angkatan 2019 dari 147 mahasiswa yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 41 mahasiswa, dan di angkatan 2020 dari 76 mahasiswa yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 26 mahasiswa. Dan jika dilihat dari tabel diatas pada kolom konsentrasi audit menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun angkatan 2017-2020 hal ini menunjukkan bahwa semakin berkurangnya minat mahasiswa akuntansi feb umj di bidang tersebut.

Dengan banyaknya mahasiswa akuntansi yang lulus saat ini, seharusnya bisa mencukupi jumlah auditor di Indonesia. Namun menurut penilaian dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Indonesia masih mengalami kekurangan akuntan publik dan membutuhkan penambahan tenaga profesional dalam jumlah besar untuk mengantisipasi pertumbuhan sektor usaha yang terus meningkat. Ketua Umum Tarkosunaryo, ada 700.000 industri perusahaan di Indonesia yang telah mengirim Surat Pemberitahuan Tahunan berdasarkan data Wajib Pajak Badan tetapi hanya 30.000 dari perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal (CNNIndonesia, 2019).

Dari data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada Februari 2023, terdapat 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif dan 472 Kantor Akuntan Publik (KAP). Jumlah tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 281 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dan Worldometer pada awal tahun 2023 menunjukkan rasio di Indonesia sebesar 1:121.792

yang berarti terdapat satu akuntan publik profesional untuk setiap 121.792 orang. sedangkan Malaysia memiliki rasio CPA yang lebih tinggi yaitu 1:20.141 dan Singapura memiliki rasio 1:5.562. Perbandingan rasio tersebut menunjukkan perbedaan dalam perkembangan dan permintaan akan jasa akuntan profesional antara ketiga negara tersebut (Sayekti, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor masih rendah, meskipun terdapat peluang besar bagi mahasiswa akuntansi di bidang auditor dan hal ini perlu segera diatasi mengingat pentingnya peran auditor dalam dunia bisnis. Maka dari itu penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

KAJIAN LITERATUR

Teori Pengharapan

Teori pengharapan yang dipopulerkan oleh victor vroom (1964) menjelaskan seseorang akan bertindak berdasarkan harapan bahwa tindakannya akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Jika seorang individu menginginkan sesuatu dan kemungkinan besar bisa memperoleh keberhasilan untuk mendapatkan apa yang diinginkan maka individu tersebut akan melakukan tindakan tersebut untuk mendapatkannya (Sutriesna, 2021).

Dalam teori pengharapan Victor Vroom, menurut Rofikoh & Norsain (2022) terdapat tiga elemen yaitu :

- 1) Expectancy yaitu keyakinan seseorang bahwa suatu usaha yang dilakukan akan menghasilkan pekerjaan maksimal.
- 2) Instrumentally yaitu keyakinan seseorang yang muncul didalam dirinya bahwa suatu kinerja akan mencapai hasil tertentu.
- 3) Valence yaitu seberapa penting penghasilan/imbalan yang diberikan perusahaan kepada pekerja, apakah sudah memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu.

Jadi teori pengharapan victor vroom menggambarkan suatu keyakinan dalam diri seseorang yang dapat memotivasinya untuk melakukan sesuatu ada hubungan antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaannya, atau antara usaha dan kinerja dan penghargaan atau imbalan.

Lingkungan Kerja

Menurut Amalia et al (2021) lingkungan kerja mencakup semua hal atau kondisi di sekitar karyawan saat mereka melaksanakan tugasnya, baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman memungkinkan karyawan bekerja secara optimal, dan karyawan yang merasa puas dengan lingkungan kerjanya akan menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

Menurut Bahri (2018) lingkungan kerja pada prinsipnya dapat dipilah menjadi dua kelompok yaitu lingkungan kerja yang bersifat fisik misalnya keberadaan sarana dan prasarana akan mempengaruhi hasil kerja yang baik kualitas maupun kuantitas dan lingkungan kerja yang bersifat non fisik seperti hubungan kerja, mekanisme kerja, gaya kepemimpinan dan lain-lain akan mempengaruhi kinerja.

Jadi dapat disimpulkan lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja atau karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya baik itu dari segi lingkungan kerja

fisik dan lingkungan kerja non fisik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka. Dan semakin baik dan kondusif lingkungan pekerjaan yang didapatkan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor.

Penghargaan Finansial

Menurut Amalia et al (2021) penghargaan finansial adalah alat untuk memotivasi karyawan dalam bentuk balas jasa berupa gaji, reward, tunjangan, dana pensiun yang diberikan karena karyawan memiliki kontribusi kepada perusahaan atas pekerjaannya, serta memiliki keterampilan dan kinerja dalam membantu mencapai tujuan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan penghargaan finansial merupakan imbalan atau balas jasa yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak atas kontribusi yang telah diberikan karyawan atas pencapaian tujuan perusahaan. dan penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya karena tujuan seseorang bekerja salah satunya ingin memiliki penghargaan finansial yang sepadan dengan kinerja yang sudah mereka berikan dan hal itu dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Isnaini et al (2022) pertimbangan pasar kerja adalah hal yang berkaitan dengan keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam mengakses lowongan kerja. Keamanan yang dimaksud adalah pekerjaan/karir yang dimaksud tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Asyifa et al (2022) pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penting bagi setiap mahasiswa dalam memilih pekerjaan atau karir karena setiap profesi menawarkan peluang yang berbeda-beda. Pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih diminati, karena lebih banyak perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dan menyediakan peluang kerja bagi individu dengan keterampilan dan keahlian yang relevan. Dengan memahami dinamika pasar kerja mahasiswa dapat mengarahkan pengembangan diri mereka agar sesuai dengan kebutuhan industri.

Minat Memilih Karir Sebagai Auditor

Menurut Puspitasari et al (2021) menjelaskan minat merupakan keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka mereka akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar atau maera senang terhadap objek tersebut. Jika dikaitkan dengan minat memilih karir sebagai auditor jika mahasiswa berminat untuk berkarir sebagai auditor maka ia akan mengeksplorasi aspek-aspek yang berkaitan dengan karir tersebut dan memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih mendalam mengenai bidang tersebut agar dapat mengembangkan skillnya.

Menurut Ardianingsih (2021) profesi auditor dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut :

1. Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan pihak luar buka dari karyawan perusahaan, namun ia dipekerjakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan berkedudukan independen. Dan fee yang diperoleh berdasarkan kontrak dengan pihak perusahaan yang menggunakan jasa auditeenya.

2. Auditor Internal

Auditor internal adalah auditor yang bekerja dibawah naungan sebuah perusahaan dan mendapatkan gaji dari perusahaan tersebut. Pekerjaan auditor internal melakukan penilaian independen terhadap lingkungan perusahaan sebagai bentuk jasa bagi perusahaan. Dalam pekerjaannya seorang audit melakukan audit kepatuhan serta audit operasional.

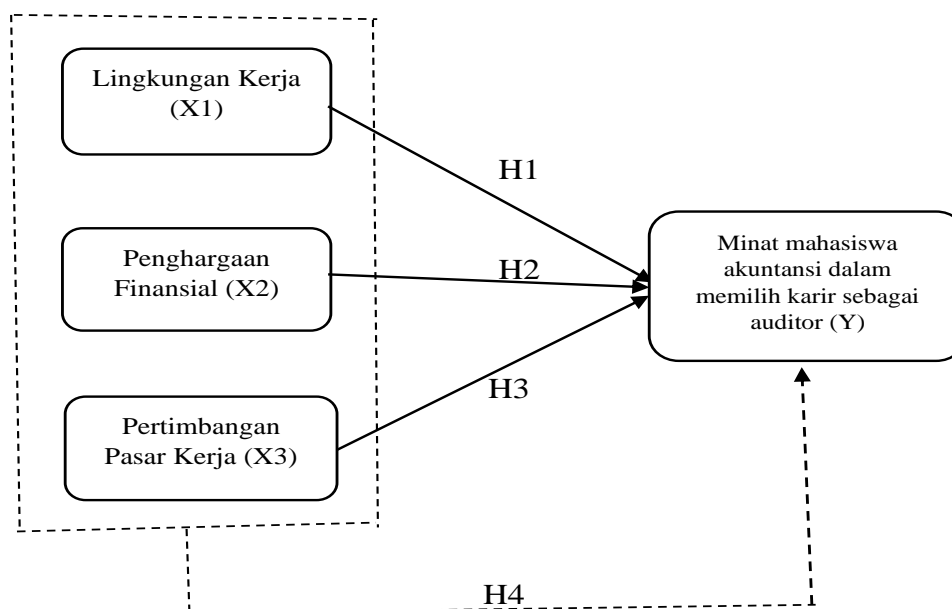
3. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah merupakan profesi yang berstatus sebagai pegawai Negeri Sipil (PNS) dan memperoleh gaji dari negara dan bekerja pada instansi pemerintah dan segala kegiatan audit berpegang pada Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

Berikut ini gambaran jenjang karir profesi auditor (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) yaitu:

1. Auditor Junior: bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor senior: bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab mengusahakan biaya audit dan waktu audit yang sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
3. Audit manager: sebagai pengawas pada saat melakukan audit, dan bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit (mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter).
4. Partner (rekan): merupakan jabatan tertinggi dalam profesi auditor yang bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing serta berhubungan dengan klien.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1 : lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor
- H2 : penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam Memilih karir sebagai auditor
- H3 : pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor
- H4 : lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan google form. Kuesioner menggunakan pengukuran skala likert 1-5 dengan skoring mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) skala 1, Tidak Setuju (TS) skala 2, Netral (N) skala 3, Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) skala 5. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta dan waktu yang digunakan oleh peneliti selama 3 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2019-2020 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta sebanyak 223 mahasiswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 69 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan dengan kriteria tertentu yaitu (1) Responden merupakan mahasiswa akuntansi S1 fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019-2020 yang mengambil konsentrasi audit di universitas muhammadiyah Jakarta. (2) Responden merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2020 yang telah mengambil matkul audit di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Jakarta.

Operasional Variabel

Variabel Independen (X)

1. Lingkungan Kerja (X_1)

Menurut Anica (2021) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan pekerjaan. Berikut indikator yang digunakan yaitu pekerjaan yang rutin, pekerjaan lebih banyak tantangan, pekerjaan lebih sering lembur dan tingkat persaingan antar karyawan yang tinggi.

2. Penghargaan Finansial (X_2)

Menurut Ridasalamah (2023) penghargaan finansial adalah salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Berikut indikator yang digunakan yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji dan insentif.

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)

Menurut Anica (2021) Pertimbangan pasar kerja mencakup keselamatan kerja dan ketersediaan pekerjaan atau akses mudah ke pekerjaan yang siap ditempati oleh pencari kerja. Keselamatan kerja merupakan faktor yang dapat bertahan lama untuk suatu pekerjaan yang dipilih. Berikut indikator yang digunakan yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

Variabel Dependen (Y)

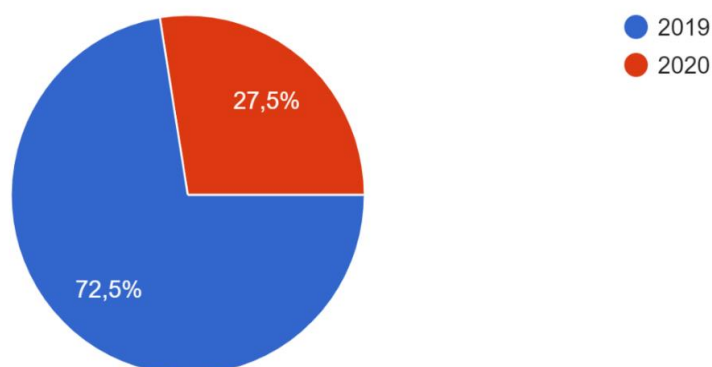
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Menurut Ridasalamah (2023) Minat memilih karir sebagai auditor merupakan keinginan yang dilatarbelakangi oleh kondisi sosial seseorang dan status ekonomi. Berikut indikator yang digunakan yaitu minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 0.4 for windows. Ada dua tahapan yang harus dilakukan dalam pengujian metode SEM yaitu yang pertama Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) yang didalamnya terdapat Uji Validitas meliputi Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan dan Uji Reliabilitas meliputi Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Yang kedua Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model) dalam pengujian ini perlu melihat Uji Koefisien Determinasi R^2 (R-Square), Uji Signifikansi dan Hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Responden Berdasarkan Angkatan



Gambar 2 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

Dari gambar 1 diatas memperoleh hasil penyebaran kuesioner berdasarkan kriteria tertentu yang dilakukan secara online melalui google form ke mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jakarta dapat dilihat bahwa dari total 69 responden dalam penelitian ini, terlihat responden dari mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yaitu 72,5% atau sebanyak 50 responden dan responden dari mahasiswa akuntansi angkatan 2020 yaitu 27,5% atau sebanyak 19 responden.

Evaluasi model pengukuran (Outer Model)

Pada tahap outer model akan melalui dua pengujian yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

Uji Validitas

Tabel 2 Loading Factor dan AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	Item	Loading Factor	AVE (Average Variance Extracted)
Lingkungan Kerja (X ₁)	LK1	0.800	0.671
	LK2	0.913	
	LK3	0.743	
	LK4	0.836	
	LK5	0.792	
Penghargaan Finansial (X ₂)	PF1	0.863	0.679
	PF2	0.803	
	PF3	0.852	
	PF4	0.774	
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	PPK1	0.626	0.507
	PPK2	0.810	

	PPK3	0.735	
	PPK4	0.728	
	PPK5	0.717	
	PPK6	0.639	
Minat	Y1	0.797	0.576
	Y2	0.837	
	Y3	0.721	
	Y4	0.592	
	Y5	0.815	
	Y6	0.766	

Sumber : Pengelolaan SmartPLS 0.4

Untuk menguji validitas konvergen maka bisa melihat nilai loading factor. Dari pengelolaan data menggunakan SmartPLS 0.4 yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas menyatakan bahwa mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading factor $>0,05$ dan dikatakan valid. Dan hal tersebut menunjukkan terdapat keterkaitan yang baik antar indikator. Lalu uji validitas konvergen selanjutnya dengan melihat nilai AVE (Average Variance Extracted) besaran nilai AVE yang dapat diterima apabila memiliki nilai $>0,50$, jika dilihat dari tabel 3 di atas semua nilai AVE pada tiap variabel dalam penelitian ini berada di atas 0,50. Maka dapat dikatakan uji validitas konvergen dinyatakan valid.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3 Nilai Cross Loading

	Lingkungan Kerja	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Minat
LK1	0.800	0.205	0.235	-0.043
LK2	0.913	0.040	0.187	-0.072
LK3	0.743	0.239	0.380	0.011
LK4	0.836	0.127	0.240	-0.015
LK5	0.792	0.195	0.291	-0.028
PF1	0.074	0.863	0.392	0.322
PF2	0.202	0.803	0.394	0.187
PF3	0.154	0.852	0.454	0.289
PF4	0.037	0.774	0.425	0.287
PPK1	0.221	0.234	0.626	0.247
PPK2	0.192	0.428	0.810	0.460
PPK3	-0.013	0.411	0.735	0.518
PPK4	0.321	0.282	0.728	0.428
PPK5	0.219	0.231	0.717	0.372
PPK6	0.193	0.565	0.639	0.317
Y1	0.004	0.134	0.456	0.797
Y2	-0.028	0.163	0.496	0.837
Y3	-0.221	0.343	0.426	0.721

	Lingkungan Kerja	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Minat
Y4	-0.143	0.208	0.293	0.592
Y5	-0.067	0.411	0.457	0.815
Y6	0.209	0.259	0.443	0.766

Sumber : Pengelolaan SmartPLS 0.4

Untuk menguji validitas diskriminan maka bisa melihat dari nilai cross loading. Dari pengelolaan data menggunakan SmartPLS 0.4 yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas menyatakan bahwa setiap nilai cross loading dari tiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cross loading variabel laten lainnya. Maka dapat dikatakan setiap variabel laten sudah memenuhi uji validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah penelitian ini reliable atau tidaknya dengan melihat nilai cronbach's alpha dan composite reliability lebih besar dari 0,6 dari tiap variabel.

Tabel 4 Nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
Lingkungan Kerja (X ₁)	0.900	0.910	Reliable
Penghargaan Finansial (X ₂)	0.844	0.894	Reliable
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.807	0.860	Reliable
Minat (Y)	0.849	0.890	Reliable

Sumber : Pengelolaan SmartPLS 0.4

Dapat dilihat dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha dan composite reliability yang lebih besar dari nilai yang disyaratkan 0,6. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pada tahap inner model akan melalui beberapa pengujian yaitu uji koefisien determinasi R² (R-Square), uji signifikansi dan hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi R² (R-Square)

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat (Y)	0,374	0,345

Sumber : Pengelolaan SmartPLS 0.4

Dapat dilihat dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R-Square Adjusted sebesar 0,345 atau 34,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi variabel minat sebesar 34,5% artinya nilai tersebut sedang (moderat), yang berarti sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi dan Hipotesis Uji Statistik T (Persial)

Tabel 6 Uji Statistik T

Hipotesis	Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
H1	Lingkungan Kerja -> Minat	-0.219	1.593	0.111
H2	Penghargaan Finansial -> Minat	0.070	0.576	0.565
H3	Pertimbangan Pasar Kerja -> Minat	0.589	4.551	0.000

Sumber : Pengelolaan SmartPLS 0.4

Hipotesis penelitian Uji Statistik T dapat diterima apabila memiliki T statistics lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikansi kurang dari 5%.

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor

Dapat dilihat dari tabel 6 diatas bahwa T statistics sebesar 1.593 dengan P value sebesar 0.111 dan nilai original sample sebesar -0.219. yang dimana nilai T statistics < T-table 1,96 dan P value > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja bukan menjadi faktor pendorong mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor, sebagian besar mahasiswa akuntansi yang telah lulus ketika memilih karir sebagai auditor tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya dan tujuan utama mereka yakni memperoleh pekerjaan terlebih dahulu supaya mendapatkan pengalaman kerja dan mendapat posisi yang berprospektif. Berdasarkan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat sebuah keyakinan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang bisa memotivasi untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini mahasiswa akuntansi mengharapkan lingkungan kerja yang baik dan kondusif ketika memilih karir sebagai auditor, akan tetapi lingkungan kerja tersebut masih belum cukup mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Ini menandakan sebagian besar mahasiswa memilih karir sebagai auditor dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Januarti & Chariri (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor

Dapat dilihat dari tabel 6 diatas bahwa T statistics sebesar 0.576 dengan P value sebesar 0.565 dan nilai original sample sebesar 0.070. yang dimana nilai T statistics < T-table 1,96 dan P value > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya penghargaan finansial buka menjadi patokan utama bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Setelah mahasiswa akuntansi lulus lebih menginginkan untuk cepat mendapat pekerjaan dengan mempertimbangkan keselarasan antara imbalan yang diperoleh dengan pekerjaan yang didapatkan. Berdasarkan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini, seorang mahasiswa akuntansi akan termotivasi untuk melakukan sesuatu jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik dan kinerja tersebut menghasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam hal ini mahasiswa akuntansi mengharapkan penghargaan finansial yang sesuai antara gaji dengan pekerjaan yang diperoleh ketika memilih karir sebagai auditor, namun penghargaan finansial masih belum cukup mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnidila & Natalisty (2024) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

Dapat dilihat dari tabel 6 diatas bahwa T statistics sebesar 4.551 dengan P value sebesar 0.000 dan nilai original sample sebesar 0.589. yang dimana nilai T statistics < T-table 1,96 dan P value > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar keinginan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor, karena masih banyak perusahaan atau organisasi yang masih membutuhkan tenaga auditor dengan banyaknya bisnis yang berkembang pada saat ini. Jika pertimbangan pasar kerja auditor masih terbuka lebar daripada profesi yang lain maka akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir auditor. Berdasarkan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini, mahasiswa memiliki motivasi yang dipicu oleh harapan yang tinggi terhadap peluang kerja yang ada dan mendapatkan peluang kerja yang diinginkan. Jika peluang dalam berkarir menjadi auditor masih terbuka lebar maka semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk memilih karir tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wuryandini et al. (2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 7 Uji Statistik F

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	49.072	68	0.000	0.000	0.000
Error	34.285	65	0.527	0.000	0.000

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Regression	14.788	3	4.929	9.345	0.000

Hipotesis penelitian Uji Statistik F dapat diterima apabila memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 5%.

Dapat dilihat dari tabel 7 di atas bahwa nilai F hitung sebesar $9.345 > F$ tabel 2,75 dan sig. 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Dan hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor karena prospek kerja yang terjamin, penghargaan finansial yang diterima sesuai dan tersedianya lapangan pekerjaan yang luas di bidang auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor
4. Lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang mungkin dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk mahasiswa pilihlah jurusan dan konsentrasi yang sesuai dengan minat yang diinginkan supaya nantinya dapat mempermudah dalam penyelesaian tugas akhir
2. Untuk mahasiswa diharapkan agar bisa lebih memperluas ilmu audit dan memperkaya skillnya agar dapat bersaing ketika berkarir di bidang auditor.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang sesuai dengan topik yang akan ditulis seperti variabel Personalitas, pelatihan profesional, dan lain sebagainya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitiannya supaya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada

- Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2366>
- Anica, A. (2021). Pengaruh Nilai Nilai Sosial Lingkungan Kerja Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Bahri, M. S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi terhadap kinerja Dosen. *Jakat Publishing*.
- cnnindonesia. (2019). Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. *CNNIndonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- Isnaini, S., Nurhayati, I. D., & Tahir, M. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.30591/jpa.v2i1.3671>
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Career Selection of Professional Public Accountants With Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8577>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Retnidila, N. (2024). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>
- Rofikah & Norsain. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Sayekti, I. M. (2023). Profesi Akuntan Profesional Masih Langka, Peluang Baru untuk Generasi Muda. *Pressrelease.Id*. <https://pressrelease.kontan.co.id/news/profesi-akuntan-profesional-masih-langka-peluang-baru-untuk-generasi-muda>
- Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, PertimbanganPasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik(Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–19.
- Sutriesna, R. G. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.

Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>